

# KEBERMAKNAAN HIDUP, KONSEP DIRI DAN MOTIVASI PADA ABDI DALEM DI KERATON YOGYAKARTA

*Andik Matulesy<sup>1</sup>*  
*Marselino Kharitas Purna Abdi Keraf<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru 45, Surabaya, Jawa Timur*

<sup>2</sup>*Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Nusa Cendana Kupang  
Jl. Adi Sucipto, Penfui, Kupang 85001, NTT*

<sup>1</sup>*andikmatulesy@untag-sby.ac.id*

## Abstrak

Penelitian kualitatif ini mengkaji tentang kebermaknaan hidup, konsep diri dan motivasi abdi dalem yang bekerja di Keraton Yogyakarta Hadiningrat. Terdapat lima orang abdi dalem sebagai subjek penelitian yang berusia minimal 40 tahun, laki-laki dan sudah menjadi abdi dalem minimal 15 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan berbagai fenomena menarik tentang abdi dalem antara lain seperti (1) kebermaknaan hidup yang dimiliki oleh abdi dalem tidak tersirat dalam bentuk hidup bersenang-senang dan bahagia secara jasmani, melainkan kehidupan yang sehat, sederhana, dan menerima kondisi diri apa adanya termasuk dalam keadaan penderitaan, kesusahan, suram dan penuh dengan sedih dan rasa sakit, (2) konsep diri yang positif lebih banyak dipengaruhi perasaan kekaguman pada pribadi Sultan sebagai orang yang diabdi, memungkinkan individu untuk mengadopsi perilaku tertentu dari Sultan menjadi bentuk perilaku hidupnya setiap hari, dan (3) motivasi utama seorang abdi dalem adalah cita-cita dan ketertarikan (kecintaan, kekaguman, kebanggaan, kepatuhan) terhadap Sultan. Selain itu adanya pandangan bahwa dengan cara menjalani hidup sebagai abdi dalem, individu berharap dapat mencapai kebahagiaan hidup, ketenteraman batin, ketenangan jiwa, serta memperoleh berkah berlimpah dan rejeki bagi diri dan keluarganya.

**Kata Kunci:** *Kebermaknaan hidup, Konsep diri, Motivasi, Abdi dalem*

## COURTIERS' MEANINGFUL OF LIFE, SELF-CONCEPT AND MOTIVATION IN THE PALACE OF YOGYAKARTA

### Abstract

This qualitative research study about the courtiers' meaningful of life, self-concept and motivation who worked in the palace of Yogyakarta. Respondents of this research are five men courtiers at least 40 years old and have become courtiers at least 15 years. The data was collected using the techniques of observation, interview and documentation. The result found a variety of interesting phenomena of courtiers such as (1) meaningful of life that is owned by the courtiers not implied in the form of funny and happiness life, but rather a healthy life, simple, and acceptance the conditions of self as it is included in a state of suffering, hardship, bleak and full of grief and pain, (2) positive self-concept is more influenced by a feeling of personal admiration for the Sultan as a courtiers allowing individuals to adopt certain forms of behavior of the Sultan into forms of behavior in every day life, and (3) motivation being courtiers is a courtiers ideals and interests

*(love, admiration, pride, adherence) of the Sultan. Courtiers' view is the way to live as servants in the palace, the individual hopes to increase happiness, inner peace, equanimity, and to obtain abundant blessings and fortune for himself and his family.*

**Key Words:** *Meaningful of life, Self-concept, Motivation, Courtier*

